

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Watu Bahan merupakan objek wisata dengan daya tarik wisatanya berupa alam. Terletak cukup jauh dari pusat Kabupaten Pekalongan. Sekitar 19 km atau 39 menit dari Tugu 0 KM Kabupaten Pekalongan. Objek Wisata ini memiliki potensi wisata yang masih besar. Namun, belum terkelola dan dikembangkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, kuesioner serta dokumentasi menunjukkan bahwa pengembangan tidak hanya pada aktraksinya saja yang perlu dioptimalkan namun juga pada bagian fasilitas, promosi serta pendanaan.

Selain itu, pengembangan Watu Bahan juga harus memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal yang dapat menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pengelolaan serta pengembangan yang berjalan baik akan menjadikan Objek Wisata Watu Bahan sebagai wisata andalan di Kabupaten Pekalongan atau bahkan *iconnya* Kabupaten Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan, maka saran penulis dalam upaya pengembangan Obyek Wisata Watu Bahan sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. POKDARWIS selaku pengelola objek wisata Watu Bahan harus segera menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang berpotensi untuk memberikan sumber dana lain.
2. POKDARWIS mengoptimalkan kegiatan promosi melalui media sosial dengan memperbaharui konten promosi yang lebih kreatif dan berbeda dari objek wisata lainnya. Dapat bekerja sama dengan beberapa institusi, instansi atau *influencer*.
3. Konten promosi sebaiknya lebih menonjolkan kekuatan dari daya tarik utama serta kekhasan budaya daerah setempat.
4. Aktif menjadi tuan rumah untuk mengadakan acara meskipun bersifat regional agar semakin dikenal.
5. Perbaiki, tambah dan rawatlah semua fasilitas yang sudah ada agar wisatawan yang datang merasa aman, nyaman dan senang.
6. Menambah beberapa atraksi baru di lahan yang masih belum terpakai agar variasi atraksi semakin banyak sehingga wisatawan tidak cepat bosan.